

**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
DINAS KOPERASI DAN UKM
PUBLIKASI HARIAN**

Rabu, 23 Juli 2025

Pembelajaran bersama dengan fasilitator Drs. Alexander Koroh, MPH yang juga sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Provinsi NTT dengan *core issue* tren dunia dan motivasi pengembangan diri melalui budaya belajar yang terus-menerus yang menjadikan orang *to be virtuous*. Kepala Dinas PMPTSP Provinsi NTT ini mengawali pembicaraannya dengan full bahasa Inggris tiada lain untuk memotivasi peserta terhadap suatu bahasa berkelas dunia, tiada lain pula untuk mendukung pengembangan kapasitas diri yang nantinya berkontribusi juga pada sektor publik. Fasilitator yang dua kali mengenyam pendidikan setara magister di dua *developed country*, Inggris dan New Zealand ini menekankan pemikirannya pada apa yang disebut *virtuous* yaitu bagaimana belajar untuk menjadi individu yang bermoral baik, berbudi luhur sesuai nilai-nilai kebajikan yang kemudian akan memengaruhi kebijakan/*virtuous, wisdom, policy*. Fasilitator kedua adalah Dr. Lery Rupidara, M.Si Kadis KopUKM NTT tentang empat bentuk kecerdasan yaitu *intelligence quotient, emotional quotient, spiritual quotient and agility quotient* (IQ, EQ, EQ, AQ).

Usai makan siang, intensifikasi pemahaman tentang PMK 49 Tahun 2025 Tentang Tata Cara Pinjaman Pendanaan KDMP/KKMP disampaikan oleh PJFP Pak Savio dan dilengkapi oleh Kepala Dinas yang kemudian melanjutkan pendalaman materi pagi tentang empat bentuk kecerdasan serta Energi, Frekuensi dan Vibrasi (EFV) dengan rujukan teori dari David R. Hawkins tentang level energi mulai dari yang terendah, yaitu Rasa Malu/*shame* sampai dengan yang tertinggi yaitu Pencerahan/*enlightenment* dengan frekuensi energi 20 sampai 1000 dan bagaimana rasionalitas relasi diantara EFV. Energi : kemampuan melakukan kerja atau menyebabkan perubahan. Dalam fisika, bentuknya : kinetik, potensial, panas, listrik dll. Kinetik adalah energi karena gerakannya contoh mobil yang berjalan, bola yang bergulir. Potensial; energi dalam suatu benda karena posisi/keadaannya contoh air di bendungan. Dalam spiritual/kesadaran : daya yang tak kasat mata tapi ada seperti emosi, pikiran, hubungan. Frekuensi : jumlah getaran per detik dari suatu gelombang. Vibrasi : Gerakan bolak-balik dari partikel atau sistem. Orang kerja giat, disiplin, punya visi, pekerjaan tuntas, pelayanan publik meningkat, ekonomi bertumbuh, saling percaya, sedikit korupsi, inovasi tumbuh, tingkat stress rendah, IPTEK berkembang, investasi naik, lingkungan lestari, IPM tinggi dan lainnya. Ciri-ciri dari energi tinggi antara lain tidak reaktif tetapi responsif, berpikir jernih, tenang, tidak mudah panik, tujuan hidup melampaui ego, ingin memberi manfaat bagi orang lain, kata – kata, tindakan dan pikiran sejalan, memaafkan dan tidak menyimpan dendam, memancarkan aura damai dan menginspirasi.

Ego itu sendiri adalah rasa keakuan. Ego yang sehat dan tahu batas mempunyai sifat positif; ego yang berlebihan dan tidak tahu batas mempunyai sifat negatif.

Dr. Lery, menjelaskan urgensi dari model keempat kecerdasan, yaitu *agility quotient*. *Agility quotient* perlu menjadi perhatian setiap *person* maupun institusi karena menyangkut kemampuan individu untuk beradaptasi di semua keadaan. *Agility Quotient* (AQ) sendiri diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk beradaptasi, bertahan, dan berkembang di tengah perubahan, tantangan atau ketidakpastian. Komponen Utama AQ diukur dengan model CORE yaitu akronim dari C (*Control*) adalah seberapa besar seseorang merasa bisa mengendalikan situasi sulit; O (*Ownership*) adalah kemauan untuk bertanggung jawab atas masalah; R (*Reach*) adalah seberapa jauh kesulitan mempengaruhi aspek lain dalam hidup; serta E (*Endurance*) adalah kemampuan bertahan dan optimis bahwa masalah akan berlalu.

Setelah menjelaskan materi tentang kecerdasan, Kadis KopUKM melanjutkan agenda rapat yang dipimpin gubernur, wakil gubernur, sekda, dihadiri semua pimpinan OPD provinsi, pemda kabupaten dan kota, unsur TNI dan Polri. Adapun agenda rapat yang dimulai jam 16.00 WITA ini adalah membahas dua acara penting yaitu rencana pelaksanaan *Tour de En Te Te*, yaitu suatu tour bersepeda menjelajah NTT dan agenda kedua adalah percepatan pelaksanaan program makan bergizi gratis (MBG) terutama tentang pembangunan dapur MBG dan kontrol atas kualitas produk MGD, *Tour de entete* suatu tour dengan bersepeda mengelilingi semua wilayah NTT “flobamorata” direncanakan mulai 10 – 21 September 2025. Even ini memiliki multi aspek manfaat antara lain pariwisata, sosial-budaya, alam, usaha mikro kecil menengah, perekonomian dan lainnya. Akan tetapi, sungguh-sungguh harus dipersiapkan dengan baik agar tidak berdampak negatif, Karena itu persiapan-persiapan harus optimal. Jika even ini berhasil akan menjadi marketing yang mendukung di masa akan datang. Pelaksana teknis even ini adalah “Jelajah Spot”. Rapat ini juga membahas tentang anggaran pendukung yang untuk pemerintah provinsi dialokasikan sebesar lima milyar rupiah pada skema anggaran Mendahului Perubahan tahun 2025 ini. Faktor kenyamanan dan keamanan harus dipastikan. Terkait MBG, di NTT bisa dibangun 800-an dapur atau bahkan lebih. Menurut Kadis Koperasi dan UKM NTT Dr.Lery Rupidara, keterlibatan dinas koperasi dan UKM provinsi maupun kabupaten dan kota adalah tentang bagaimana penyediaan produk-produk souvenir, makan minum dan lainnya yang umum maupun yang khas NTT, yang sehat, cukup, dan mudah dijangkau. Sedangkan, terkait MBG bisa dengan koperasi dan UMKM baik dalam hal produk maupun distribusinya. **AYO BANGUN NTT.**

